SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI AKAD PADA BADAN USAHA MILIK GAMPONG UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BLANG BINTANG



Disusun Oleh:

FANIDA ULYA NIM: 210602006

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2025 M/ 1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama

: Fanida Ulya : 210602006

NIM Prodi

: Ekonomi Svariah

Fakultas

: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli ata<mark>u</mark> tanp<mark>a</mark> izin pemilik karya.

4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Agustus 2025 Yang Menyatakan

METERAL TEMPEL SEASAMX416350538

416350538 Fanida Ulya

NIM. 210602006

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

ANALISIS IMPLEMENTASI AKAD PADA BADAN USAHA MILIK GAMPONG UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BLANG BINTANG

Disusun Oleh:

<u>Fanida Ulya</u> NIM: 210602006

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing L

<u>Dr. Ayumiati, S. E., M.Si</u> NIP. 197806152009122002 Pembimbing II.

Nadlia Ariyati, S.E., M.B.A NIP. 199602102025062009

A R Mengetahui R Y Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I.

NIP. 197612172009122001

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Implementasi Akad Pada Badan Usaha Milik Gampong Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Blang Bintang

Fanida Ulva NIM. 210602006

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 25 Agustus 2025 M 1 Rabiul Awal 1447 H

> Banda Aceh Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris,

M.Si NIP 197806152009122002 Nadlia Ariyati, S.E., M.B.A NIP. 199602102025062009

Penguji I,

Penguji II,

NIP. /197210112014112001

ERIAN

Amanatillah, M.Sc. Fin NIP. 198702222023212041

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Paniry Banda Aceh

has Furgani, M.Ec

IK IN NIP 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH UPT. PERPUSTAKAAN

.II. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 6651-7552922 Web;www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda t	angan di bawah ini:
Nama Lengkap	: Fanida Ulya
NIM	: 210602006
Fakultas/Program Stu	ıdi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail	: 210602006@student.ar-raniry.ac.id
Demi pengembanga	n ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPI
Perpustakaan Univer	sitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Acch, Hak Bebas Royalt
Non-Eksklusif (Non-	exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah:
Tugas Ak	hir KKU Skripsi
rugus rik	III KKO J Skripsi
yang berjudul Anal	lisis Implemen <mark>tas</mark> i Ak <mark>ad</mark> Pa <mark>da B</mark> adan <mark>U</mark> saha Milik Gampong Untuk
Meningkatkan Kes	ejahteraan M <mark>as</mark> yara <mark>kat</mark> Di <mark>Kecamatan</mark> Blang Bintang
Beserta perangkat ya	ung diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusi
ini, OPI Perpustaka	an UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media
lain.	a, men <mark>disemin</mark> asikan <mark>, dan mem</mark> publikasikannya di internet atau media
iain.	
Secara fulltext untuk	k <mark>epentingan akademik tanpa perlu meminta izin dar</mark> i saya selama teta;
mencantumkan nam	a saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmial
tersebut.	
OPI Perpustakaan U	IN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan
hukum yang timbul a	itas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
D	
Demikian pernyataan	ini y <mark>ang saya</mark> buat dengan se <mark>benarny</mark> a.
	Banda Aceh
Pada tanggal :	25 Agustus 2025
	مامعة الرانرك
	Mengetahui
	AAD. DANIBAY
Penulis	Pembimbing II
	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
Lindu	1 1 1 1 Coman
Laway	
Fanida Ulya	Dr. Ayumiati, S. E., M.Si Nadlia Ariyati, S.E., M.B.A
NIM. 210602006	NIP. 197806152009122002 NIP. 199602102025062009

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Implementasi Akad Pada Badan Usaha Milik Gampong Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Blang Bintang". Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini. penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

- 1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2. Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Muksal, M.E selaku selaku

- sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
- 3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium dan dosen staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 4. Dr. Ayumiati, S. E., M.Si, selaku pembimbing I dan Nadlia Ariyati, S.E., M.B.A, selaku pembimbing II sekaligus sebagai dosen Penasehat akademik saya yang telah banyak berkontribusi dan meluangkan waktu, pikiran dalam memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Mursalmina, M. E selaku PA, seluruh dosen dan seluruh staff Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
- 6. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda Tercinta Tarmizi serta Ibunda Tercinta Lina Rahmati, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anaknya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada ayah saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk selalu menjadi seorang anak perempuan yang kuat.

Untuk ibu saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.

- 7. Karya tulis ini juga penulis persembahkan kepada Saudara-saudari tersayang Penulis Dzaki Ramadhan dan Nailatul Niswah serta seluruh keluarga besar saya yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.
- 8. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat saya Miftah, Putri dan Sofia serta kawan seperjuangan dari Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan memberikan berbagai saran saat Penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.
- Spesial untuk seluruh pihak yang tidak bisa di sebutkan persatu yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga kebaikan yang

telah di berikan, hanya Allah SWT membalas semua kebaikan kepada kalian semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi pemilis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbul'alamin.

Banda Aceh, 25 Agustus 2025 Penulis

Fanida Ulya
جامعةالرانرك
A R - R A N I R Y

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1		Tidak dilambangkan	16	P	Ţ
2	ب	В	17	ظ	Ż
3	ت	T	18	ع	,
4	ث	Ś	19	غ	G
5	E	J	20	ف	F
6	۲	Ĥ	21	ق	Q
7	Ċ	Kh	22	ڬ	K
8	٦	D	23	ل	L
9	ذ	ر امعة الرانري	24	٩	M
10	J A	R - R A N I	25 x	ن	N
11	j	Z	26	و	W
12	س	S	27	٥	Н
13	m	Sy	28	۶	6
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	Ď			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ó	F <mark>a</mark> tḥah	A
Ò	Kasrah	I
্	Dammah	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf		Nama	Gabungan Huruf
	َ <i>ي</i>	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
	دُ و ک	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

: kaifa شول : haul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
َ// ي	Fatḥah dan alif atau ya	Ā
ৃ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
<i>ُ</i> ي	<i>Dam<mark>m</mark>ah</i> dan wau	Ū

Contoh:

غَالُ : gāla

: ramā

غيْل : qīla

yaqūlu : يَقُوْلُ

4. Ta Marbutah (ق)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah (*) hidup

 Ta marbutah (*) yang hidup atau mendapat harkat

 fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta marbutah (i) mati
 Ta marbutah (i) yang mati atau mendapat harkat sukun,
 transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah*(i) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (š) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

: Raudah al-atfāl/raudatulatfāl

: Al-Madīnah al-Munawwarah/

alMadīnatul Munawwarah

: Talhah

Catatan:

Modifikasi

- 1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
- 2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- 3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama : Fanida Ulya Nim : 210602006

Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

/Ekonomi Syariah

Judul : Analisis Implementasi Akad Pada

Badan Usaha Milik Gampong

Untuk Meningkatkan Kesejahteraan

Masyarakat Di Kecamatan Blang

Bintang

Pembimbing I : Ayumiati, S. E., M.Si

Pembimbing II : Nadlia Ariyati, S.E., M.B.A

BUMG Sidom Jaya di Gampong Bueng Sidom, Aceh Besar, menjadi salah satu upaya penguatan ekonomi desa melalui pengelolaan potensi lokal di sektor pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi akad syariah serta kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan metode kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi, ditemukan bahwa akad *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, dan *gardh hasan* diterapkan berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, kemitraan. Implementasi tersebut tidak hanya berdampak positif pada peningkatan pendapatan, pemberdayaan ekonomi, dan literasi keuangan syariah masyarakat, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan membuka ruang partisipasi masyarakat secara lebih luas dalam aktivitas ekonomi desa. Temuan ini menegaskan bahwa BUMG berbasis syariah berpotensi menjadi model ekonomi kemandirian partisipatif mendukung desa terhadap yang pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi, BUMG, Kesejahteraan Masyarakat

DAFTAR ISI

PERNY	YATAAN LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	. i
PERSE	TUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	.ii
PENGI	ESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	. iii
FORM	PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	.iv
KATA 1	PENGANTAR	. v
TRANS	SLITERASI ARAB- <mark>L</mark> ATIN DAN SINGKATAN	.ix
	RAK	
	AR ISI	
	AR TABEL	
	AR GAMBAR	
BAB I	PENDAHULUAN	.1
	1.1 Latar Belakang Masalah	.1
	1.2 Rumusan Masalah	.9
	1.3 Tujuan Penelitian	.9
	1.4 Manfaat Penelitian	
	1.5 Sistematika Pembahasan	
BAB II	LANDASAN TEORI	.14
	2.1 Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)	.14
	2.1.1 Definisi Dan Landasan Hukum BUMG	.14
	2.1.2 Tujuan BUMG	.16
	2.1.3 Peran BUMG	.18
	2.1.4 Model Usaha BUMG	.20
	2.2 Konsep Akad Dalam Ekonomi Svariah	.23

2.2.1 Definisi Akad	26
2.2.2 Jenis Akad Muamalah	28
2.2.3 Prinsip Prinsip Sah Akad Dalam Islam	34
2.2.4 Akad Dalam Pengembangan Usaha	40
2.3 Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ek Islam	
2.3.1 Konsep Kesejahteraan Dan Indikatornya	ı47
2.3.2 Penelitian Terkait	50
2.4 Kerangka Berpikir	58
BAB III METODE PENELITIAN	61
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
3.2 Lokasi Penelitian	62
3.3 Sumber Data	63
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian	63
3.5 Teknik Pengumpulan Data	64
3.5.1 Wawancara	64
3.5.2 Dokumentasi	65
3.6 Teknik Analisis Data	66
3.6.1 Analisis Data	
3.6.2 Teknik Pengolahan Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
4.1.1 Kondisi Geografis Desa Bueng Sidom	
4 1 2 Kondisi Demografis Desa Bueng Sidom	

4.1.3 Kondisi Ekonomi	71
4.2 Sejarah Berdirinya Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Sidom Jaya	72
4.2.1 Visi Misi Badan Usaha Milik Gampong Bu Sidom BUMG Sidom Jaya	_
4.2.2 Struktur Pelaksanaan Operasional BUMG Sidom Jaya	76
4.2.3 Karakteristik Informan	77
4.3 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	80
4.3.1 Produk-Produk Pada Badan Usaha Milik Gampong <mark>Bueng Sidom Dalam Meningkatkan</mark> Kesejahteraan <mark>M</mark> asyarakat	80
4.3.2 Implementasi Akad Pada Badan Usaha Mil Gampong Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Bueng Sidom	
BAB V PENUTUP	121
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN کامعةالوانوک	138
RIWAYAT HIDLIP R R. A. N. I. R. Y.	206

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan BUMG di Provinsi Aceh Tahun 2021-2024	3
Tabel 1. 2 Jumlah Unit Usaha BUMG Sidom Jaya Gampong Bueng	
Sidom, Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar	5
Tabel 2. 1 Penelitian terkait	. 53
Tabel 3. 1 Data Informan	. 65
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Bueng Sidom	. 69
Tabel 4. 2 Batas Wilayah Desa Bueng Sidom	. 70
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Desa Bueng Sidom Jenis Kelamin	. 71
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Desa Bueng Sidom Menurut Jenis	
Pekerjaan	. 71
Tabel 4. 5 Aset BUMG Sidom Jaya Gampong Bueng Sidom	. 74
Tabel 4. 6 Data Pekerja/Anggota BUMG	. 76
Tabel 4. 7 Daftar Pengelola dan Pemerintah Gampong	. 78
Tabel 4. 8 Daftar Masyarakat Pengguna Produk BUMG	. 79
Tabel 4. 9 Data Unit Usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP)	. 81
Tabel 4. 10 Data Unit Usaha Penggemukan Sapi	. 84
Tabel 4. 11 Data Usaha Demplot Pembibitan Padi	. 86
Tabel 4. 12 Data Unit Usaha Depot Air Isi Ulang	
Tabel 4. 13 Data Unit Usaha Rumah Sewa	. 90
Tabel 4. 14 Data Unit Usaha Sewa Teratak Pesta	
Tabel 4. 15 Data Unit Usaha Peternakan Ayam Petelur	
	115

جا معة الرانري

AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Skema Kerangka Pemikiran Penelitian Kualitatif	. 58
Gambar 4. 1	Skema Struktur Pelaksanaan	76



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah desa merupakan salah satu sistem pengelolaan pemerintahan daerah yang berhak memenuhi keinginan masyarakat sesuai dengan pemerintahannya sendiri. Pembangunan ekonomi di perdesaan telah lama diupayakan oleh perangkat desa dengan bermacam-macam program. Akan tetapi upaya tersebut belum banyak memberikan hasil seperti yang diinginkan bersama (Firdaus, 2020). Jika dilihat dari segi ekonomi, kesejahteraan, pendidikan dan fasilitas-fasilitas lainnya, desa dipandang masih jauh tertinggal dibandingkan dengan perkotaan. Pemerintah melakukan berbagai program guna mendorong percepatan pembangunanan pedesaan, tetapi hasil yang didapatkan belum signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Kurniawan, 2023).

Pembangunan desa merupakan instrumen strategis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu kebijakan yang ditempuh pemerintah adalah pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, yang berfungsi sebagai lembaga ekonomi desa berbasis potensi lokal. Kehadiran BUMDes tidak hanya dimaknai sebagai instrumen ekonomi, melainkan juga sebagai sarana

pemberdayaan masyarakat untuk mengurangi kesenjangan sosial dan memperkuat basis kemandirian desa.

Khusus di Provinsi Aceh, kelembagaan ini dikenal dengan istilah Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). BUMG memiliki peran signifikan sebagai wadah masyarakat gampong dalam mengelola usaha produktif secara mandiri, transparan, dan berkelanjutan. Aktivitas BUMG mencakup penguatan sektor usaha masyarakat, penyediaan akses permodalan, serta pengelolaan program pembangunan desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG). Dengan demikian, BUMG tidak sekadar berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen sosial dalam mengurangi kemiskinan, memperluas lapangan kerja, serta membangun ketahanan ekonomi desa (Nasruddin, 2025).

BUMG diposisikan sebagai salah satu pilar utama pembangunan ekonomi desa yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Keberadaannya diarahkan untuk mengembangkan unit usaha desa, memperkuat struktur perekonomian lokal, dan menekan angka kemiskinan melalui pemberdayaan sumber daya manusia dan sumber daya alam. Hal ini menegaskan bahwa BUMG tidak hanya menjadi aktor ekonomi desa, tetapi juga instrumen transformasi sosial yang mendorong terbentuknya masyarakat desa yang mandiri, partisipatif, dan berdaya saing dalam konteks pembangunan nasional (Hidayatulloh, 2022).

Aceh merupakan salah satu daerah yang turut menerapkan program Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) sebagai upaya mendorong pembangunan ekonomi berbasis masyarakat desa. Pertumbuhan BUMG di Provinsi Aceh mulai periode 2021-2024 menunjukkan perkembangan yang signifikan, dengan fokus pada peningkatan pendapatan dan peran sebagai motor penggerak perekonomian daerah.

Tabel 1. 1
Perkembangan BUMG di Provinsi Aceh Tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah Bumg	Kategori Pengembangan	Peran Dalam Perekonomian Daerah
2021	± 5.369 unit	Perintis & Pemula dominan	Fokus awal pendirian, penguatan kelembagaan dan pemetaan potensi desa
2022	± 5.400 unit	Pemula mulai meningkat → 2.300 unit	Mulai menjalankan usaha sektor pertanian, perdagangan, dan simpan pinjam
2023	± 5.500 unit	Berkembang ± 1.200 unit, Maju ± 150 unit	Peningkatan signifikan pada sektor pertanian dan usaha mikro desa
	± 5.625 unit	Berkembang ± 1.350 unit, Maju ± 200 unit	BUMG menjadi motor perekonomian desa; kontribusi pada peningkatan

pendapatan dan pemberdayaan
masyarakat

Sumber: DPMG, Aceh 2023

Beberapa inisiatif, seperti pembangunan BUMD baru dan pengelolaan sumber daya, diharapkan dapat mendongkrak kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan hasil kegiatan updating Direktori BUMG Tahun 2023, perushaan BUMG di Provinsi Aceh pada tahun 2023 ada sebanyak 41 perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 36 perusahaan berstatus aktif, sementara 5 perusahaan lainnya berstatus tutup sementara. Namun, jumlah perusahaan yang diolah berdasarkan pemasukan data hingga akhir masa pencacahan adalah sebanyak 31 perusahaan. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Provinsi Aceh tahun 2023 tersebar di 20 Kabupaten/Kota. Tidak ada BUMG yang beroperasi di Kabupaten Nagan Raya, Aceh Jaya, dan Subulussalam. Sebanyak 38 unit usaha merupakan BUMG Kabupaten/Kota dan terdapat 3 BUMG Provinsi (BPS, 2023).

Salah satu BUMG yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah BUMG Sidom Jaya di Gampong Bueng Sidom, Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar. Gampong ini memiliki potensi ekonomi di sektor pertanian dan peternakan, dengan unit usaha BUMG yang mencakup rumah sewa, depot air isi ulang, penangkaran bibit padi, simpan pinjam perempuan, dan peternakan sapi. Keberadaan BUMG ini menjadi sangat strategis

sebagai motor penggerak ekonomi lokal, terutama dalam membantu masyarakat desa untuk memperoleh akses ekonomi secara adil dan berkelanjutan.

Tabel 1. 2 Jumlah Unit Usaha BUMG Sidom Jaya Gampong Bueng Sidom, Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar

No	Jenis Unit <mark>Us</mark> aha	Jumlah Unit
1	Rumah Sewa	8
2	Depot air isi ulang	1
3	Penangkaran bibit padi	1
4	Simpan pinjam perempuan	0
5	Peternakan sapi	5

Sumber: Hasil Olah Data Primer Peneliti

Sesuai dengan Pasal 89 Undang-Undang Desa, hasil usaha BUMG tidak hanya dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan finansial, melainkan juga harus memberikan manfaat sosial bagi masyarakat, seperti pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, dan pemberian bantuan sosial. Pengelolaan ini menuntut adanya sistem keuangan yang bersih dari praktik ribawi, spekulatif, dan manipulatif, serta berlandaskan pada prinsipprinsip syariah. Oleh karena itu, pendekatan syariah menjadi sangat relevan dalam memastikan bahwa kegiatan BUMG tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam (Palupi, 2021).

Dalam Islam, prinsip pengelolaan keuangan mengharuskan umat menghindari praktik riba, maisir (judi), dan gharar (ketidakjelasan). Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 275–276, dalam QS. Al-Baqarah ayat 275–276:

ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ ٱلرِّبَوَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
ٱلشَّيۡطُنُ مِنَ ٱلْمَسَِّ ذَٰلِكَ بِأَهَّمُ قَالُوۤاْ إِنَّمَا ٱلْبَيْعُ مِثْلُ ٱلرِّبَوٰ ۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰ ۚ فَمَن جَآءَهُ مَوْعِظَة ٞ مِّن رَبِّهِ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰ فَمَن جَآءَهُ مَوْعِظَة ٞ مِّن رَبِّهِ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى ٱللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُوْلَئِكَ أَصْحُبُ ٱلنَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خُلِدُونَ (٢٧٥) يَمْحَقُ ٱللَّهُ إِلَى ٱللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰ لِكَ أَصْحُبُ ٱلنَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خُلِدُونَ (٢٧٥) يَمْحَقُ ٱللَّهُ ٱلرَّبُوا وَيُرْبِي ٱلصَّدَقُتِ وَٱللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ (٢٧٦)

Dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 ditegaskan bahwa Allah SWT menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Ketentuan ini menjadi dasar normatif bagi setiap aktivitas ekonomi umat Islam, termasuk dalam pengelolaan dana di tingkat desa. Oleh karena itu, penerapan akad-akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan ijarah dalam BUMG tidak hanya merepresentasikan kepatuhan terhadap prinsip syariat, tetapi juga mendorong terciptanya sistem ekonomi yang partisipatif, adil, serta berbasis pada semangat kemitraan (Bambang, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan akad syariah dalam lembaga keuangan desa dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan partisipatif. Hosen dan Kholid (2020) menyatakan bahwa nilai-nilai keadilan, transparansi, dan kejujuran dalam akad syariah mampu

memperkuat keberdayaan masyarakat desa. Namun demikian, hingga saat ini masih sedikit studi yang mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi akad syariah benar-benar dijalankan di tingkat lapangan, khususnya di BUMG. Kebanyakan penelitian masih bersifat normatif dan teoritis.

Kesenjangan ini mencakup minimnya pemetaan mengenai bagaimana akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan ijarah diterapkan dalam konteks operasional BUMG. Selain itu, belum banyak penelitian yang menggali dampak langsung implementasi akad-akad tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara sosial dan ekonomi. Padahal, pemahaman mengenai kontribusi nyata akad syariah terhadap kehidupan masyarakat desa sangat penting untuk mengukur efektivitas BUMG dalam menjalankan fungsinya sebagai agen pemberdayaan (Rahman, 2021).

Permasalahan lain yang muncul adalah terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap konsep dan praktik akad syariah. Persepsi masyarakat terhadap istilah dan mekanisme akad seperti mudharabah atau musyarakah masih rendah, sehingga partisipasi mereka dalam program BUMG yang berbasis syariah juga terbatas. Menurut Rahman (2019), edukasi dan sosialisasi menjadi faktor utama dalam membentuk pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap sistem ekonomi syariah di tingkat lokal. Rendahnya literasi syariah juga menjadi tantangan

tersendiri bagi pengelola BUMG dalam mengembangkan usaha berbasis akad.

Beberapa studi kualitatif menunjukkan perlunya pembinaan dan pelatihan teknis agar akad-akad syariah dapat diterapkan secara optimal dalam lembaga keuangan mikro desa. M. Ali dan R. Hasan (2020) menekankan pentingnya pelatihan mendalam dalam implementasi akad di sektor usaha mikro. Sementara itu, Zain dan Hidayah (2021) mencatat bahwa implementasi akad syariah dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi praktik riba di desa, meskipun tetap menghadapi hambatan dalam aspek edukasi. Ini menunjukkan perlunya pendekatan partisipatif dan kontekstual dalam penerapan akad di BUMG.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menelusuri lebih jauh bagaimana penerapan akad syariah dilaksanakan di BUMG Sidom Jaya Gampong Bueng Sidom. Penelitian ini tidak hanya akan menggali bentuk akad yang diterapkan, tetapi juga akan menelaah dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap akad tersebut, serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Dengan hasil yang diperoleh, diharapkan dapat dirumuskan sebuah model implementasi akad syariah yang sesuai dengan karakteristik lokal dan dapat direplikasi di desadesa lain yang memiliki potensi serupa.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah ini dengan judul "Analisis Implementasi Akad

Pada Badan Usaha Milik Gampong Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Blang Bintang"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apa saja produk-produk pada Badan Usaha Milik
 Gampong Bueng Sidom dalam meningkatkan
 kesejahteraan masyarakat?
- 2. Bagaimana implementasi akad pada Badan Usaha Milik Gampong untuk kesejahteraan masyarakat di gampong Bueng Sidom?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui:

- Untuk mengetahui apa saja produk-produk pada Badan
 Usaha Milik Gampong Bueng Sidom dalam
 meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi akad pada Badan Usaha Milik Gampong untuk kesejahteraan masyarakat di gampong Bueng Sidom.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur mengenai analisis implementasi akad syariah dalam konteks kelembagaan ekonomi tingkat mikro, khususnya BUMG. Dengan mengangkat studi lapangan dari Gampong Bueng Sidom, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pendekatan berbasis akad dalam pengelolaan usaha desa, serta memperluas pemahaman terhadap dimensi praktis dari akad seperti mudharabah, musyarakah, ijarah dan qardh yang selama ini lebih banyak dibahas secara normatif.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, tulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Manfaat bagi masyarakat, Penelitian ini memberikan pemahaman praktis kepada masyarakat mengenai cara kerja akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan ijarah yang diterapkan dalam BUMG. Dengan meningkatnya literasi ekonomi syariah, masyarakat diharapkan lebih mampu berpartisipasi aktif dalam program-program ekonomi desa, serta lebih percaya dan terlibat dalam unit usaha yang dikelola secara transparan dan adil.
- Manfaat bagi pemerintahan gampong dan pengelola BUMG, Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan dan sistem operasional BUMG

berbasis syariah yang sistematis dan terukur. Dengan mengadopsi akad-akad syariah yang sesuai konteks lokal, pengelola BUMG dapat memperkuat tata kelola kelembagaan, meningkatkan akuntabilitas, dan meminimalisir praktik keuangan yang bertentangan dengan prinsip syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah kabupaten dan provinsi dalam merancang pelatihan manajerial syariah bagi pengurus BUMG di Aceh.

Manfaat bagi penulis, Penulis memperoleh pengalaman c. langsung dalam mengkaji analisis implementasi akad syariah di tingkat kelembagaan desa yang nyata, sekaligus menilai kesesuaian antara teori ekonomi syariah dengan kondisi empirik di lapangan. Pengetahuan ini akan menjadi landasan yang kuat untuk kajian lebih lanjut tentang ekonomi mikro syariah, serta mendorong penulis untuk berkontribusi dalam pengembangan model ekonomi desa berbasis syariah di masa depan. RANIRY

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini perdiri dari atas:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (baik secara teoritis maupun praktis), serta sistematika pembahasan dari keseluruhan isi penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori dasar yang relevan dengan topik penelitian, termasuk pembahasan mengenai Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), konsep akad dalam ekonomi syariah, dan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Selain itu, bab ini juga menyajikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan serta kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, subjek dan objek penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan deskripsi umum lokasi penelitian, sejarah dan profil BUMG Sidom Jaya, serta hasil penelitian berupa implementasi akad dan analisis kontribusinya terhadap

peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembahasan dilakukan secara kritis berdasarkan teori yang telah dijabarkan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi. Bab ini menguraikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah berdasarkan hasil pengolahan data akan disampaikan pula keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, serta saran saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

